

DETERMINANTS OF WOMEN'S ENTREPRENEURIAL INTEREST: GENDER STEREOTYPICAL ROLES, SOCIAL SUPPORT, SELF-EFFICACY, AND ATTITUDES

Aurelia Reghina Pinkan¹, Feti Fatimah², Wenny Murtaliningtyas³

^{1,2,3}) Universitas Muhammadiyah Jember

Email: reghinapinkana@gmail.com

Artikel History:

Artikel masuk: 26/02/2025

Artikel revisi: 24/03/2025

Artikel diterima: 30/04/2025

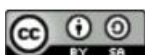
Keywords: Perception of Gender Stereotypes, Perception of Social Support, Self-Efficacy, Personal Attitude, Entrepreneurial Interest.

ABSTRAK

Kemajuan ekonomi suatu negara dalam bidang kewirausahaan tidak lagi didominasi laki-laki, melainkan juga melibatkan perempuan sebagai pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stereotip gender, dukungan sosial, efikasi diri, dan sikap personal terhadap minat berwirausaha perempuan di Kecamatan Jelbuk, mengisi celah literatur tentang faktor psikososial dalam konteks kewirausahaan gender. Metode kuantitatif diterapkan dengan teknik purposive sampling (sampel 150 responden) dan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis data meliputi uji validitas-reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis (t-test dan F-test), serta koefisien determinasi. Hasil menunjukkan keempat variabel berpengaruh signifikan secara parsial ($p < 0,05$), dengan kontribusi simultan sebesar 75% ($R^2 = 0,753$). Temuan ini memperkuat teori sosial-kognitif dan memberikan implikasi praktis bagi pemerintah serta lembaga pemberdayaan perempuan dalam merancang program kewirausahaan berbasis gender. Penelitian ini juga menegaskan perlunya kebijakan inklusif untuk mengurangi hambatan stereotip dan meningkatkan dukungan sosial bagi calon wirausaha perempuan.

ABSTRACT

The economic progress of a country in the field of entrepreneurship is no longer dominated by men, but also involves women as business actors. This study aims to analyze the influence of gender stereotypes, social support, self-efficacy, and personal attitudes on women's entrepreneurial interest in Jelbuk District, filling the gap in the literature on psychosocial factors in the context of gender entrepreneurship. The quantitative method was applied with purposive sampling techniques (sample of 150 respondents) and questionnaires as data collection instruments. Data analysis includes validity-reliability tests, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis tests (t-test and F-test), and determination coefficients. The results showed that the four variables had a partial significant effect ($p < 0.05$), with a simultaneous contribution of 75% ($R^2 = 0.753$). These findings strengthen social-cognitive theories and provide practical implications for governments and women's empowerment institutions in designing gender-based entrepreneurship programs. This research also confirms the need for inclusive policies to reduce stereotypical barriers and increase social support for female entrepreneurial aspirants.



INTRODUCTION

Indonesia sedang mengalami ledakan jumlah penduduk usia produktif. Dilansir dari (Katadata.co.id, 2022) sekitar 190,83 juta jiwa (69,3%) masuk ke dalam kategori usia produktif (15-64 tahun). Sedangkan 84,53 juta jiwa (30,7%) masuk ke dalam kategori usia tidak produktif. Dengan komposisi jumlah penduduk tersebut, maka rasio ketergantungan adalah 44,3% (Qurnita & Sawitri, 2022). Peluang yang diciptakan oleh komposisi penduduk ini tentu harus dimanfaatkan dengan optimal karena tidak semua negara berhasil memanfaatkan momentum ini. Brazil dan Afrika Selatan adalah dua diantara negara berkembang yang gagal menjadikan peluang ini sebagai pendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bagi negaranya (Wang & Su, 2020). Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk dapat menjadikan komposisi penduduk ini sebagai titik tolak kemajuan bangsa (Anam et al., 2021). Hal ini terdapat pada total penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 50% dari 270,2 juta jiwa adalah perempuan Badan Pusat Statistik (BPS, 2020). Pada Saat ini perempuan menunjukkan suatu perkembangan yang signifikan untuk menjadi mandiri dengan terlibat dalam berwirausaha (Hebert, 2023). Dengan hanya bermodal keterampilan dan teknologi yang sederhana, wanita mampu menjadi bagian untuk memajukan suatu Negara dengan ini dan wanita terbukti dapat meraih kesuksesan (Darmawan, 2023).

Perbedaan minat dalam pemilihan karir sebagai wirausaha ini telah membuat banyak para peneliti melakukan studi tentang intensi wirausaha berdasarkan perbedaan *gender* (Putri et al., 2023). dimana salah satu hasilnya menunjukkan lebih banyak pria yang tertarik menjadi wirausaha (Retnowati & Putra, 2021). Penyebab ketidakseimbangan jumlah wirausaha berdasarkan *gender* diakibatkan karena kemungkinan adanya pengaruh social budaya tradisional sehingga tidak menguntungkan bagi wanita secara *structural* dan menyebabkan kehilangan akses terhadap peluang secara social dan ekonomi (Amofah & Saladrighes, 2022). Lebih lanjut, wanita hanya dianggap untuk tinggal di rumah dan mendukung suami untuk mengambil peran sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari sumber penghidupan (Baraba, 2021).

Stereotip gender masih terus terjadi hingga saat ini. Mengingat banyaknya pengaruh, baik dari lingkungan *internal individu*, seperti keluarga, maupun struktur masyarakat *eksternal* yang telah terbentuk dan diterima sejak zaman dahulu, bukan tidak mungkin fenomena sosial ini akan terus berlanjut (Liñán et al., 2022). Masyarakat memiliki beragam topik terkait *gender* yang tak terbatas untuk dieksplorasi. Ketimpangan terus terjadi antara laki-laki dan perempuan di berbagai dimensi, termasuk bidang ekonomi, politik, pendidikan, dan sosial. Ketimpangan *gender* ini menyebabkan banyak ketidakadilan, salah satunya berkaitan dengan *stereotip gender*.

label yang diberikan oleh masyarakat yang dapat membatasi hak, peran, fungsi, dan perilaku perempuan (Madina & Palilu, 2024). *Stereotip gender* juga merupakan keyakinan dan *ekspektasi* yang dipegang masyarakat tentang bagaimana perempuan seharusnya berperilaku. *Stereotip* ini dapat memengaruhi banyak aspek kehidupan (Hebert, 2023).

Dukungan sosial juga telah diusulkan oleh peneliti sebelumnya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha. Dukungan sosial merupakan harapan atau keinginan seseorang mengenai dukungan dalam bentuk bantuan keuangan maupun yang lainnya dari orang-orang disekitarnya yang tersedia bagi mereka (Angkoso et al., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2023) mengenai *determinan* yang mempengaruhi *intensi* berwirausaha sosial, bahwa dalam penelitiannya ditemukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan *intensi* berwirausaha sosial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Liñán et al., 2022) yang mengemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan sosial dikalangan mahasiswa pertanian di Taiwan menghasilkan temuan yang berbanding terbalik yaitu modal sosial dan dukungan sosial ditemukan tidak memiliki hubungan dengan niat kewirausahaan sosial (Rossanty, 2024).

Bentuk kepercayaan diri seseorang akan meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri dengan baik dipengaruhi faktor keinginan dari orang itu sendiri untuk melakukan capaian pada hidupnya (Berliawan et al., 2024). Seorang wirausaha yang percaya pada kompetensi yang dimiliki dan dapat menunjukkan capaian yang tinggi dikatakan telah mempunyai efikasi diri yang baik (Hisrich et al., 2022). Antusiasme wirausaha akan terlihat sebanding dengan efikasi diri pada wirausaha yang menjalankan usaha baru, kemudian dengan baiknya efikasi diri akan memunculkan intensi berwirausaha. (Ardhaneswari et al., 2024). Perilaku seseorang mengenai sebuah kondisi seperti mengambil minat di suasana tertentu akan dipengaruhi oleh tingkatan kemampuan efikasi diri yang dipunya (Fauziah et al., 2023).

Personal attitude merupakan evaluasi yang dilakukan oleh individu, baik secara positif atau pun negatif terhadap suatu benda, orang, *institusi*, perilaku, kejadian, atau minat tertentu (Ajzen & Fishbein, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, *personal attitude* yang diharapkan muncul di dalam diri wirausaha dapat membentuk minat berwirausaha pada dirinya. Sikap mempengaruhi segala minat yang kita ambil maupun kita pilih (Uma & Anasrulloh, 2023). Menurut Ajzen dan Fishbein (2015) dalam *Theory of Planned Behavior*, seseorang yang memiliki keyakinan tinggi untuk berperilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif dan sikap *favorable* terhadap perilaku yang dimilikinya. Jadi, ketika memiliki minat kuat menjadi

wirausahawan, maka ia akan membentuk perilaku wirausahawan di dalam dirinya, hal tersebut akan berdampak pada berkurangnya minat mereka menjadi wirausahawan (Nurningsih, 2024).

Kecamatan Jelbuk merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember dengan penduduk yang cukup padat. Secara keseluruhan kegiatan ekonominya ditopang wirausaha di Kecamatan Jelbuk memiliki 50 pelaku usaha Selain itu juga tidak terdapat pelaku usaha yang masih belum terdaftar legalitas usahanya (menurut ppid.jemberkab.go.id, 2023). Penduduk di wilayah ini banyak menekuni kegiatan wirausaha seperti memproduksi makanan, bengkel, salon dan lain-lain. Pada tahun 2024 tercatat 2.500 pelaku usaha kecamatan ini yang dinilai produktif sehingga memperoleh Bantuan Langsung Tunai. rendahnya jumlah usaha di Kecamatan Jelbuk dimungkinkan karena SDM yang berkaitan dengan tingkat pendidikan atau memiliki usaha di sektor pertanian sehingga warga Jelbuk lebih banyak memilih menjadi pekerja atau karyawan. Sehingga penting untuk mengetahui minatnya dalam berwirausaha pada masyarakat di Kecamatan Jelbuk khususnya masyarakat perempuan karena hal tersebut akan menentukan pilihan keberlangsungan hidup keluarga dalam pendapatan tambahan ekonomi keluarga. Berikut tabel hasil pra penelitian:

Tabel 1 Pra Penelitian

No	Butir Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memiliki kemauan yang kuat untuk membangun sebuah usaha?	45,5%	54,5%
2	Apakah saudara lebih tertarik bekerja di salah satu instansi dibanding dengan berwirausaha?	59,1%	40,9%
3	Apakah anda memiliki kepercayaan diri dalam memulai sebuah usaha ?	55%	45%
4	Apakah anda lingkungan keluarga anda menjalani sebuah usaha?	63,6%	36,4%
5	Apakah anda memiliki pengalaman dalam menjalankan sebuah usaha ?	59,1%	40,9%

Sumber : Diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil kuesioner pra penelitian, minat masyarakat di Kecamatan Jelbuk cenderung masih rendah hal ini ditandai dengan masih rendahnya partisipasi perempuan dalam aktivitas yang berkaitan dengan wirausaha. Minat dalam berwirausaha merujuk pada kecenderungan batin seseorang untuk tertarik dan terdorong untuk menciptakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang dimilikinya sendiri (Djulianti Melinda et al., 2023).

Banyak para peneliti yang beranggapan bahwa pengembangan perilaku diri dapat mendorong intensi dan kewirausahaan baik pria maupun wanita (Cantuche, 2021). Intensi berwirausaha merupakan dasar dalam pengambilan minat untuk melakukan realisasi karir sebagai wirausaha dimasa yang akan datang. Berbedanya persepsi antara pria dan wanita terhadap kewirausahaan maka akan berdampak yang berbeda antara pendidikan kewirausahaan terhadap tingkah laku dan intensi berwirausaha, terdapat *Gap Research* penelitian yang dilakukan oleh (Nurningsih, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengertian dan pemahaman terhadap factor yang mempengaruhi perbedaan intensi pria dan wanita memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha, terutama kalangan wanita. Selanjutnya, penelitian ini juga akan berkontribusi terhadap pengembangan perilaku kewirausahaan yang tepat terutama dalam memfasilitasi masyarakat, terutama wanita, untuk mencapai potensi wirausaha mereka dan mempromosikan wirausaha Wanita di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Selain itu penelitian ini merupakan *kuantitatif exploratif*, Sugiyono (2019) menyatakan penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah, karena sudah mencakup kaidah keilmuan secara konkrit atau empiris dan bersifat obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian di sajikan dengan hasil analisis data dan terahir diberikan kesimpulan serta saran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi R^2 dengan bantuan SPSS 25 for Windows.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sari & Paludi, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang berada di Kecamatan Jelbuk Sejumlah 2.175 Populasi.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk *representatif* (mewakili). Dalam

penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel karna populasi diketahui. Populasi yang diteliti berjumlah besar seperti populasi 2.175 populasi, yang berarti sampel tersebut harus *representatif* mewakili dari populasi, toleransi kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10% (0,1). Untuk mengetahui sampel penelitian maka digunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{2.175}{1 + 2.175 (0,1)^2} = 95,6$$

Hasil perhitungan rumus *Slovin* adalah sebesar 95,6 yang berarti butuh 95 sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota Pertimbangan dalam penelitian ini berdasarkan metode *Non probability sampling* adalah sebagai berikut:

1. Responden dapat mengisi dengan jenis kelamin Perempuan
2. Berdomisili Kecamatan Jelbuk
3. Responden sudah menjalankan sebuah usaha
4. Berusia di atas 17 tahun s.d 50 Tahun

Definisi Operasional Variabel

Persepsi Stereotip Gender

Stereotip gender juga merupakan keyakinan seseorang tentang perilaku yang pantas bagi laki-laki dan perempuan. Keyakinan tersebut berupa label dan nilai yang telah lama tertanam berdasarkan *maskulinitas* dan *feminitas* dalam masyarakat, untuk mengukur variabel *Persepsi Stereotip Gender* berdasarkan indikator berikut ini (Piter Hattu et al., 2021), yaitu:

1. Persepsi tentang kemampuan kepemimpinan wanita karena kurang cocok dalam menjadi seorang wirausaha
2. Persepsi tentang kemampuan seorang Wanita yang kurang berani dalam mengambil resiko dalam berwirausaha
3. Persepsi tentang kemampuan seorang Wanita karena jiwa kreatif yang dimiliki sangat terbatas
4. Persepsi tentang kemampuan seorang Wanita lebih unggul dalam menjalin komunikasi dalam menjalankan wirausaha
5. Persepsi tentang kemampuan analitis yang hanya dimiliki oleh seorang pria

Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan.

Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan diperhatikan dan didukung dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis. Indikator yang terkandung dalam dukungan sosial menurut (Ardhaneswari et al., 2024) terdiri dari:

1. Dukungan emosional seorang wirausaha dalam menghadapi kesulitan bisnis
2. Dukungan informasi seorang wirausaha dalam mengambil keputusan bisnis
3. Dukungan instrumental seorang wirausaha dalam mengambil keputusan bisnis
4. Dukungan evaluatif seorang wirausaha dalam mengevaluasi kinerja bisnis

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan tentang kemampuan dan keyakinan seseorang dalam dirinya untuk menjalankan kegiatan dan tanggungjawabnya dalam melakukan suatu usaha yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang sudah ditetapkan sebelumnya. indikator efikasi diri kewirausahaan (Purwaningsih et al., 2023) :

1. Kemampuan seorang wirausaha wanita dalam mengelola waktu dan prioritas.
2. Kemampuan seorang wirausaha wanita dalam mengatasi rasa takut dan keraguan.
3. Kemampuan seorang wirausaha wanita dalam membangun kepercayaan diri.
4. Kemampuan seorang wirausaha wanita dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
5. Kemampuan seorang wirausaha wanita dalam menghadapi kritik dan umpan balik.

Personal Attitude

Sikap mandiri adalah kemampuan seorang dalam bertindak dan mengambil keputusan secara *independent*, tanpa terlalu bergantung pada orang lain atau faktor *eksternal*, sikap mandiri juga mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dengan percaya diri dan tanggung jawab, sikap mandiri adalah salah satu aspek penting dalam kepribadian seseorang, terutama dalam menjalankan wirausahanya, berikut adalah indikator untuk mengukur *personal attitude* sebagai berikut :

1. Kemampuan mengelola konflik dan resiko.
2. Kemampuan membangun tim.
3. Kemampuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi.
4. Kemampuan menghadapi perubahan dan ketidakpastian.
5. Kemampuan membangun jaringan.

Minat Berwirausaha

Minat dalam berwirausaha merujuk pada kecenderungan batin seseorang untuk tertarik dan terdorong untuk menciptakan, mengorganisir, mengatur,

menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang dimilikinya sendiri. Menurut Suryana (2014) minat berwirausaha adalah :

1. *The desire for higher income*
2. *The desire for a more statis fying career*
3. *The desire for the prestige that comes to being a business owner*
4. *The desire to run with a new idea or concept*
5. *The desire to build long-term wealth*

HASIL

Hasil Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Data

No	Item Pernyataan	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai sig	<i>alpha</i>	
Persepsi Stereotip Gender (X1)						
1	Item 1	0,202	0,527	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,202	0,442	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,202	0,521	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,202	0,667	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,202	0,690	0.000	0,05	Valid
Dukungan Sosial (X2)						
1	Item 1	0,202	0,827	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,202	0,837	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,202	0,794	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,202	0,586	0.000	0,05	Valid
Efikasi Diri (X3)						
1	Item 1	0,202	0,700	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,202	0,750	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,202	0,793	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,202	0,671	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,202	0,723	0.000	0,05	Valid
Personal Attitude (X4)						
1	Item 1	0,202	0,534	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,202	0,455	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,202	0,618	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,202	0,641	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,202	0,517	0.000	0,05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)						
1	Item 1	0,202	0,806	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,202	0,779	0.000	0,05	Valid

3	Item 3	0,202	0,827	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,202	0,673	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,202	0,293	0.000	0,05	Valid

Sumber : Uji Instrumen Data (2025)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel *Persepsi Stereotip Gender* (X1), Dukungan Sosial (X2), Efikasi Diri (X3), *Personal Attitude* (X4), Minat Berwirausaha (Y), menunjukkan hasil pengujian yang valid, hal ini dikarenakan bahwa r hitung $> r$ tabel (0,202) dan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan variabel dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
<i>Persepsi Stereotip Gender</i> (X1)	0,712	0,06	Reliabel
Dukungan Sosial (X2)	0,805	0,06	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,786	0,06	Reliabel
<i>Personal Attitude</i> (X4)	0,706	0,06	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,761	0,06	Reliabel

Sumber : Lampiran 5 Uji Instrumen Data (2025)

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 4 Hasil Uji Reabilitas diketahui bahwa pada instrument variabel *Persepsi Stereotip Gender* (X1) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,712, Dukungan Sosial (X2) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,805, Efikasi Diri (X3) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,786, *Personal Attitude* (X4) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,706 dan Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,761. Hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah reliabilitas karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel
<i>Persepsi Stereotip Gender</i> (X1)	0,000	0,05	8.985	1,987
Dukungan Sosial (X2)	0,000	0,05	4.343	1,987
Efikasi Diri (X3)	0,000	0,05	10.922	1,987
<i>Personal Attitude</i> (X4)	0,000	0,05	8.966	1,987

Berdasarkan tabel dapat diperoleh hasil uji t (Parsial). Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Persepsi Stereotip Gender* (X1), Dukungan Sosial (X2),

Efikasi Diri (X3), *Personal Attitude* (X4) secara individual atau parsial terhadap variabel dependen pembelian impulsif (Y). Hasil uji t sebelumnya menunjukkan bahwa nilai hitung $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel 1,987.

Hasil Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Model
1	.874 ^a	.764	.753	1

Sumber : Lampiran 9 Hasil Koefisien Determinasi R² (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 maka dapat diperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,753 atau 75,3% dibulatkan menjadi 75%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *independent* (Minat Berwirausaha) dalam berkontribusi terhadap variabel *dependent* (*Persepsi Stereotip Gender*, Dukungan Sosial, Efikasi Diri, *Personal Attitude*) sebesar 75%. Namun, sebesar 25% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel *independent* (Minat Berwirausaha).

DISCUSSION

Pengaruh *Persepsi Stereotip Gender* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Persepsi Stereotip Gender* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 8,985 $>$ dari t tabel sebesar 1,989. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel *Persepsi Stereotip Gender* berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Hasil dari *regresi linear berganda* menunjukkan bahwa berpengaruh *Persepsi Stereotip Gender* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai variabel *Persepsi Stereotip Gender* menunjukkan bahwa kepercayaan diri Perempuan untuk menjadi seorang wirausaha, karena Perempuan terkadang terindikasi lebih rendah dari pada laki-laki karna tidak memiliki kemampuan dalam menjadi pemimpin serta Perempuan juga memiliki kemampuan dalam mengambil resiko. Perempuan juga memiliki hak untuk berkarir sesuai bidang yang ia senangi, tidak membatasi kemampuan kreatifitasnya serta Perempuan di kecamatan Jelbuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik juga dapat membangun hubungan, untuk mengembangkan dirinya. *Persepsi Stereotip Gender* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam berwirausaha pada kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk.

Stereotip Gender juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi minat berwirausaha, Berbedanya persepsi antara pria dan wanita terhadap kewirausahaan. *Stereotip gender* dapat mempengaruhi kepercayaan diri seorang dalam memulai wirausaha terutama Wanita. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023), (Madina & Palilu, 2024) dan (Angkoso et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Persepsi Stereotip Gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam berwirausaha pada kalangan Perempuan di Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel Dukungan Sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk *t* hitung didapatkan nilai sebesar 4,343 > dari *t* tabel sebesar 1,989. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Uji hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan hasil bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha sosial mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada salah satu determinan pada *Theory of Planned Behavior* yaitu kontrol perilaku eksternal yang mana dukungan sosial merupakan cadangan teoritisnya. Kontrol perilaku eksternal yaitu mengarah pada keyakinan seseorang mengenai dukungan atau penolakan yang akan diterima seseorang dari lingkungannya.

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang variabel dukungan sosial menunjukkan hasil bahwa, niat untuk melakukan meningkat seiring dengan dengan kontrol perilaku yang dirasakan (seperti dukungan sosial dalam bentuk sosial (seperti bentuk kerja sama/umpan balik dari keluarga dan teman) yang meningkat (Seyoum et al., 2021). Oleh karena itu, ketika seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungannya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sosial maka intensi berwirausaha sosial seseorang akan meningkat. Dukungan ini bisa datang dari teman, keluarga, dan kolega. Peneliti memandang dukungan yang diterima seseorang baik berupa dorongan untuk mengatasi masalah sosial dilingkungannya, ide-ide untuk pengembangan usahanya dalam membantu pendanaan usaha dapat menjadi faktor pendukung dalam proses kewirausahaan sosial. Seorang wirausaha sosial akan selalu membutuhkan dukungan sosial dari jaringan mereka dan tidak dapat berhasil sendirian. Hal tersebut sejalan dengan indikator dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal sosial dan pengakuan sosial. Sehingga peneliti berpendapat bahwa responden dalam penelitian ini cenderung mendapatkan dukungan sosial dari jaringannya sehingga intensi mereka untuk berwirausaha sosial muncul yang terbukti dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Ardhaneswari et al., 2024), (Qurnita & Sawitri, 2022) dan (Arpizal et al., 2022).

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausah

Variabel Efikasi Diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 10,922 > dari t tabel sebesar 1,989. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Individu dengan efikasi diri yang berlebihan percaya pada kemampuannya untuk melakukan tindakan yang relevan, sementara seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan mengalami keraguan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mendesak. Orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah berhenti dalam keadaan sulit, sedangkan mereka yang memiliki efikasi diri tinggi berusaha lebih keras untuk mengatasi kesulitan (Pandia et al., 2023). Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai variabel efikasi diri menemukan hasil bahwa Wanita di kecamatan jelbuk memiliki kemampuan untuk mengeloah waktu dan dapat membagi skala prioritas mengenai bisnis yang di jalankan, Wanita di Kecamatan jelbuk tidak memiliki rasa takut dalam mengambil keputusan, artinya keberanian yang dimiliki dapat mempengaruhi kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan mengenai usaha yang dijalankan. Efikasi diri yang baik dapat berdampak pada diri kalangan Wanita di kecamatan jelbuk untuk kuat dan tahan dalam menghadapi kritik dan saran yang di terima oleh orang lain secara terbuka.

Dengan memiliki efikasi diri yang baik akan memberikan dampak yang signifikan pada minat dalam berwirausaha di kalangan Wanita Kecamatan Jelbuk. Hasil temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurningsih, 2024), (Angkoso et al., 2022) dan (Purwaningsih et al., 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri untuk memulai sesuatu, karena kepercayaan diri inilah yang akhirnya membuat ide-ide kreatifnya berkembang yang otomatis akan meningkatkan kegiatan-kegiatan berwirausaha dan potensi (keinginan) menjadi wirausaha juga akan meningkat. Saran

Pengaruh *Personal Attitude* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Personal Attitude* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 8,966 > dari t tabel sebesar 1,989. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel *Personal Attitude* berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil

jawaban responden menemukan bukti bahwa kalangan Wanita di kecamatan Jelbuk memiliki keinginan untuk merasa tercukupi mengenai ekonomi dimasa yang akan datang, dengan memiliki modal pengalaman yang baik mengenai wirausaha yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitar, dan rata-rata kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk keinginan untuk belajar dalam mencapai tujuan untuk menjadi seorang wirausaha dan antuas dalam mencapai tujuan hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang, Sikap diri Wanita dikecamatan Jelbuk berpengaruh signifikan terhadap minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan pendapat tersebut, *personal attitude* yang diharapkan muncul di dalam diri wirausaha dapat membentuk minat berwirausaha pada dirinya. Sikap mempengaruhi segala minat yang kita ambil maupun kita pilih. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sikap sangat mempengaruhi kita dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani & Kusuma, 2021), (Ardiawan et al., 2022) dan (Angkoso et al., 2022).

Pengaruh Persepsi Stereotip Gender, Dukungan Sosial, Efikasi Sosial, *Personal Attitude* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Kualitas manusia menjadi faktor paling penting dalam kemajuan sebuah organisasi (Sari et al, 2019). Demikian pula, hal yang sama dimana tingkat wirausaha wanita semakin bertambah dan memiliki peran yang vital dalam upaya peningkatan taraf ekonomi (I. T. P. Sari et al., 2023). Keberadaan wirausaha wanita ini memiliki peran dalam peningkatan tingkat diversitas lapangan kerja dan penambahan kesejahteraan (Ariefin et al., 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Persepsi Stereotip Gender* (X1), *Dukungan Sosial* (X2), *Efikasi Sosial* (X3), *Personal Attitude* (X4) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $33,019 >$ nilai F tabel 2,71. Maka berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel *independent* (*Persepsi Stereotip Gender, Dukungan Sosial, Efikasi Sosial, Personal Attitude*) berpengaruh secara bersamaan (*Simultan*) terhadap variabel *dependent* (Minat berwirausaha) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023). (Astri & Latifah, 2018), (Angkoso et al., 2022) dan (Amofah & Saladrighes, 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Persepsi Stereotip Gender, Dukungan Sosial, Efikasi Sosial, Personal Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Persepsi Stereotip Gender* memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Personal Attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *persepsi stereotip gender*, dukungan sosial, efikasi diri, *personal attitude*, minat berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada kalangan Wanita di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, studi ini hanya dilakukan di Kecamatan Jelbuk, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke wilayah lain dengan karakteristik demografi atau budaya yang berbeda. Kedua, penggunaan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel berpotensi menimbulkan bias seleksi karena tidak sepenuhnya mewakili keragaman populasi perempuan wirausaha di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel utama (stereotip gender, dukungan sosial, efikasi diri, dan sikap personal), sehingga mengabaikan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh, seperti akses modal, pelatihan kewirausahaan, atau kebijakan pemerintah.

Keterbatasan lain terletak pada metode pengumpulan data yang mengandalkan kuesioner sebagai instrumen utama, yang berisiko menghasilkan response bias karena bergantung pada persepsi subjektif responden. Desain penelitian yang bersifat cross-sectional juga tidak memungkinkan untuk menganalisis perkembangan minat berwirausaha secara longitudinal. Terakhir, meskipun analisis regresi linear berganda menunjukkan hubungan yang signifikan antar variabel, metode ini tidak dapat membuktikan hubungan sebab-akibat (causality). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah, menambahkan variabel-variabel pendukung, serta menggunakan pendekatan mixed-methods atau desain longitudinal guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha perempuan..

BIBLIOGRAPHY

Amofah, K., & Saladrigues, R. (2022). Impact Of Attitude Towards Entrepreneurship Education And Role Models On Entrepreneurial Intention. Journal Of

- Innovation And Entrepreneurship, 11(1). <https://doi.org/10.1186/S13731-022-00197-5>
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n4.P1369-1382>
- Angkoso, P., Hm Hermansyur, & Rizky Putra. (2022). Pengaruh Sikap Pribadi, Norma Sosial, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Wirausaha Yang Dimoderasi Pendidikan Kewirausahaan (Studi Kasus : Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Harapan Medan). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(02), 60–69. <https://doi.org/10.54209/Jasmien.V2i02.87>
- Ardhaneswari, W., Sabandi, M., & Octoria, D. (2024). Pengaruh Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2).
- Ariefin, M., Azhad, M. N., & Fatimah, F. (2024). The Influence Of Education Level, Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, Marketing Strategies On Business Development In Msmes Tape In Wringin Bondowoso Village. *Dynamic Management Journal*, 8(2), 375. <https://doi.org/10.31000/Dmj.V8i2.10692>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2013.
- Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V3i1.844>
- Astri, W., & Latifah, L. (2018). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient Dengan Mediasi Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737–751.
- Baraba, R. (2021). Self-Efficacy And Attitudes On Entrepreneurial Intentions (Study Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics, Muhammadiyah University, Purworejo). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember*, 262–271.
- Bed, M. D., & Setya, T. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jamin : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.47201/Jamin.V6i1.197>
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

- Generasi Z Banyuwangi. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 6(1), 72–83. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V6i1.7090>
- Darmawan, D. (2023). Model Peran Wirausaha Dan Dukungan Sosial Untuk Membentuk Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum Dan Sosial. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 3(3), 586–593. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i3.516>
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i3.688>
- Fatimah, F. (2018). Factors That Influence The Entrepreneurship Spirit Of. 4(1), 71–82.
- Fauziah, Y. N., Suherti, H., & Gumilar, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Global Education Journal*, 1(3), 375–384. <https://doi.org/10.59525/Gej.V1i3.191>
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Up Date Pls Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9. Badan Penerbit - Undip. <https://doi.org/979-704-015-1>
- Gultom, E. (2022). Pengaruh Faktor Individu Terhadap Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus Pada Komunitas Haibolu Indonesia). *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 123–128. <https://doi.org/10.35446/Bisniskompetif.V1i2.1064>
- Hebert, C. (2023). Gender Stereotypes And Entrepreneur Financing. 10th Miami Behavioral Finance Conference, 2022(December).
- Icek Ajzen. (1942). Theory Of Planned Behavior. In *Organizational Behavior And Human Decision Processes: Vol. Volume 32*. Elsevier Amsterdam.
- Liñán, F., Jaén, I., & Martín, D. (2022). Does Entrepreneurship Fit Her? Women Entrepreneurs, Gender-Role Orientation, And Entrepreneurial Culture. *Small Business Economics*, 58(2), 1051–1071. <https://doi.org/10.1007/S11187-020-00433-W>
- Madina, L. O., & Palilu, A. (2024). Pengaruh Stereotip Gender Terhadap Pilihan Jurusan Pendidikan (Studi Empiris Pasa Siswa Smk Negeri Di Kota Sorong) The Influence Of Gender Stereotypes On The Choice Of Education Department (Empirical Study Of State Vocational School Students In Sorong. 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32531/Jsosced.V7i2.828>
- Narbuko, Cholid., Achmadi, A. (2015). Metodologi Penelitian. Bumi Aksara, 2015.

- Nurningsih. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Sikap Kewirausahaan, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Marketing*, 5, 1–23.
- Piter Hattu, A., Fanggidae, R. E., Putu Nursiani, N., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). Prosiding Biema Business Management, Economic, And Accounting National Seminar Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha (Studi Pada Agropreneur Di Kota Kupang). 2, 1053–1069.
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research And Development Journal Of Education*, 9(2), 1194. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V9i2.20789>
- Puspaningrum, K. G., & Margunani, M. (2021). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Sosila Terhadap Intensi Berwirausaha. *Business And Accounting Education Journal*, 2(3), 289–300. <https://doi.org/10.15294/Baej.V2i3.55833>
- Putri, M. T., Amri, K., & Murni, S. (2023). Faktor Penentu Perilaku Berwirausaha Dikalangan Wanita Muslim : Bukti Empiris Di Kota Banda Aceh. 8(3), 104–113.
- Qurnita, N. Y., & Sawitri, D. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Untuk Mengembangkan Keterampilan Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Berwirausaha Pada Mahasiswa Tahun Kedua, Ketiga, Dan Keempat Departemen Administrasi Bisnis Fisip Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 11(6), 425–431. <https://doi.org/10.14710/Empati.0.36832>
- Retnowati, E., & Putra, A. R. (2021). Analisis Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 591–601. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V9i2.318>
- Rossanty. (2024). Membangun Intensi Kewirausahaan: Peran Efikasi Diri Dalam Konteks Membangun Intensi Kewirausahaan: Peran Efikasi Diri Dalam Konteks Pendidikan Kewirausahaan Dan Stereotip Gender Di Morowali. *Journal Of Technopreneurship Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 1(1), 58–68.
- Rumengan, H., Dotulong, L. O., & Mardy Mintardjo, C. O. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Unsrat. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(4), 267–277.
- Sari, Dyah Kumala, & Paludi, S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Restoran Uccello Dyah Kumala Sari 1 , Salman Paludi 2 Mahasiswa Stein Jakarta 1 , Dosen Stein Jakarta 2. *Majalah Ilmiah Panorama Nusantara*, 15(1).
- Sari, I. T. P., Kurniawan, D. A., & Rauf, M. I. A. (2023). Komparasi Gender Dalam Intensi Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Theory Of

- Planned Behaviour. Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 22(2), 225–237. <https://doi.org/10.32639/Fokbis.V22i2.737>
- Sekaran, U., Bougie, R. J. (2017). Research Methods For Business. John Wiley & Sons, Limited.
- Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., & Mulyani, I. D. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi. *Jecmer: Journal Of Economic, Management And Entrepreneurship Research*, 1(4), 257–273.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, And Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economina*, 16(1), 33–43. <https://doi.org/10.21831/Economina.V16i1.30374>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D) (4th Ed.). Alfabeta 2019.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i9.815>
- Wiratna Sujarweni, V. (2014). Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami/V. Wiratna Sujarweni (Cetakan Pe). Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014.